

Pendampingan Literasi Anak dan Pengelolaan Sampah Kreatif sebagai Edukasi Global Warming di Dusun Kopang

Balqis Nabila^{1*}, Baiq Alya Nurhidayati¹, Nawang Islami¹, Puput Putri Tanjung¹, Kinaya Puspita Dewi¹, Made Artana¹, Angga Radlisa Samsudin², Hendra Choirul Anam¹, Eva Zuleika Sonya¹

¹ Titian Foundation, Indonesia

² Program Doktor, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia

**Corresponding author*

Email: blqsnbla090709@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat baca dan kemampuan literasi anak-anak di Dusun Kopang menjadi salah satu permasalahan yang dipengaruhi oleh penggunaan gawai yang lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan dan permainan daring dibandingkan kegiatan edukatif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam memahami informasi serta kurangnya kesadaran terhadap berbagai isu lingkungan, termasuk fenomena global warming. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi yang diintegrasikan dengan edukasi lingkungan sejak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui edukasi pengelolaan sampah dalam menghadapi global warming. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan membaca, diskusi, serta penyampaian materi edukasi mengenai pengelolaan sampah dan dampak perubahan iklim. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat baca dan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas literasi. Selain itu, peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan bijak. Integrasi kegiatan literasi dengan edukasi lingkungan terbukti mampu menumbuhkan kesadaran anak terhadap isu global warming serta mendorong terbentuknya perilaku peduli lingkungan sejak dini. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk penguatan literasi berbasis edukasi lingkungan yang berkelanjutan dalam mendukung terbentuknya generasi yang lebih literat, kritis, dan peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Literasi Anak, Pengelolaan Sampah Kreatif, Global Warming, Edukasi Lingkungan

Article History

Received: 14 Maret 2026

Accepted: 07 April 2026

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu soft skill penting yang perlu dimiliki setiap individu dalam menghadapi perkembangan zaman. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan seseorang untuk berpikir kritis, memahami berbagai permasalahan sosial, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat (Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023). Dalam konteks pendidikan anak, penguatan literasi juga perlu diintegrasikan dengan pengalaman belajar yang interaktif dan



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

bermakna agar anak mampu menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari (Chandrawati & Aisyah, 2022).

Di sisi lain, dunia saat ini juga menghadapi berbagai permasalahan lingkungan global, salah satunya adalah fenomena global warming. Global warming merupakan peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi yang terjadi dalam jangka waktu panjang akibat meningkatnya emisi gas rumah kaca di atmosfer. Fenomena ini berdampak pada berbagai perubahan lingkungan seperti mencairnya es di wilayah kutub, peningkatan permukaan air laut, serta perubahan pola iklim yang dapat memengaruhi kehidupan manusia dan ekosistem (Aswiroh & Admoko, 2025). Oleh karena itu, pemahaman mengenai isu perubahan iklim perlu diperkenalkan sejak dini melalui kegiatan edukatif yang sesuai dengan usia anak (Lusiana et al., 2024; Samsudin et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital turut memengaruhi pola aktivitas anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan akses terhadap gawai membuat anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan hiburan seperti bermain permainan daring dibandingkan aktivitas yang bersifat edukatif. Kondisi ini juga terjadi pada anak-anak di Dusun Kopang, yang menunjukkan rendahnya minat baca serta keterampilan literasi. Rendahnya tingkat literasi tersebut berpotensi membatasi kemampuan anak-anak dalam memahami berbagai informasi penting, termasuk isu lingkungan seperti global warming dan perubahan iklim. Berbagai kajian menunjukkan bahwa penguatan literasi anak memerlukan strategi pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan didukung media yang tepat agar penggunaan teknologi dapat diarahkan ke aktivitas yang lebih edukatif (Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023; Samsudin et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan Kepala Dusun Kopang, diketahui bahwa diperlukan kegiatan positif yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anak-anak sekaligus menumbuhkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi anak serta edukasi pengelolaan sampah sebagai salah satu upaya sederhana dalam menghadapi dampak global warming. Edukasi pengelolaan sampah penting diberikan karena perilaku membuang sampah sembarangan dan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan limbah dapat berdampak pada kebersihan lingkungan dan memperburuk persoalan lingkungan yang lebih luas (Rido et al., 2024; Yuliana et al., 2021). Selain itu, praktik pengelolaan sampah berbasis edukasi dan partisipasi masyarakat juga terbukti dapat meningkatkan kesadaran lingkungan serta membangun kebiasaan hidup bersih secara bertahap (Syahara et al., 2021).

Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak tidak hanya memiliki kemampuan literasi yang lebih baik, tetapi juga memiliki pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya generasi yang lebih literat, kritis, serta memiliki kepedulian terhadap permasalahan lingkungan di sekitarnya. Penguatan literasi yang diintegrasikan dengan eco-literacy dan pengalaman belajar berbasis lingkungan dinilai mampu membantu anak-anak membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku positif terhadap lingkungan secara lebih bermakna (Masykuroh, 2023; Setyaningsih et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, khususnya anak-anak di Dusun Kopang, dalam berbagai kegiatan edukatif dan praktik langsung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak sekaligus menumbuhkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan dalam menghadapi fenomena global warming.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu pada bulan September hingga Desember di Dusun Kopang. Sasaran utama kegiatan adalah anak-anak yang berada di lingkungan dusun tersebut. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu: 1) Sosialisasi literasi dan global warming, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak mengenai pentingnya literasi serta dampak global warming terhadap lingkungan, 2) Kegiatan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) untuk meningkatkan kemampuan dasar literasi anak-anak, 3) Edukasi pengelolaan sampah, yang bertujuan menumbuhkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengelola sampah dengan baik, 4) Kegiatan penghijauan dan pembersihan lingkungan, sebagai bentuk praktik langsung dalam menjaga kelestarian lingkungan, 5) Kegiatan pendukung edukatif, seperti outbound edukasi dan kegiatan nonton bersama yang mengandung pesan pembelajaran. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya literasi serta memiliki

kesadaran untuk menjaga lingkungan sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dalam memanfaatkan waktu dan penggunaan gawai secara lebih bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi anak dan edukasi pengelolaan sampah di Dusun Kopang menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan minat belajar serta kesadaran lingkungan peserta. Program ini dirancang melalui berbagai aktivitas edukatif yang bersifat partisipatif, interaktif, dan menyenangkan sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif anak-anak dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa tingkat literasi anak-anak di Dusun Kopang masih tergolong rendah. Anak-anak cenderung lebih banyak menggunakan gawai untuk hiburan, seperti bermain game online, dibandingkan untuk kegiatan belajar. Kebiasaan membaca belum menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mereka. Selain itu, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan juga masih rendah, yang terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan di sekitar area bermain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anak-anak belum sepenuhnya memahami pentingnya literasi maupun keterkaitannya dengan kesadaran terhadap isu lingkungan, termasuk global warming.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan perubahan positif terhadap minat baca dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan belajar. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan literasi dilakukan secara kreatif melalui sesi membaca bersama, diskusi ringan, dan story telling. Metode tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak menjadi lebih aktif, berani bertanya, dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dikemas secara menarik dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan (Chandrawati & Aisyah, 2022; Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman mendukung peningkatan literasi anak.

Kegiatan story telling menjadi salah satu aktivitas yang paling efektif dalam mendukung peningkatan literasi anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada 15 November 2025 dan 29 November 2025 dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil yang didampingi oleh tim pelaksana. Setiap kelompok membaca cerita secara bersama-sama, kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi bacaan serta menyampaikan pesan moral yang mereka pahami. Melalui kegiatan ini, kemampuan membaca, memahami isi bacaan, dan keberanian berbicara di depan teman-teman mulai berkembang. Anak-anak yang pada awalnya pasif terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.



Gambar 1. Kegiatan *Story Telling* untuk Meningkatkan Literasi Anak di Dusun Kopang

Selain penguatan literasi, kegiatan ini juga diarahkan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai global warming, jenis-jenis sampah, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik sederhana. Pendekatan ini sejalan dengan (Masykuroh, 2023; Setyaningsih et al., 2024) yang menegaskan bahwa literasi lingkungan pada anak lebih efektif dibangun melalui kegiatan konkret, kontekstual, dan partisipatif.

Kegiatan edukasi lingkungan dilaksanakan melalui beberapa bentuk, antara lain menggambar poster bertema global warming dan praktik pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan sederhana. Melalui

kegiatan menggambar poster, anak-anak dapat mengekspresikan pemahaman mereka mengenai lingkungan dalam bentuk visual yang kreatif. Sementara itu, melalui praktik pemanfaatan sampah plastik, anak-anak belajar bahwa sampah tidak selalu menjadi limbah, tetapi dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini membantu menanamkan kesadaran bahwa menjaga lingkungan dapat dimulai dari tindakan-tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini selaras dengan (Rido et al., 2024; Syahara et al., 2021; Yuliana et al., 2021) yang menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui delapan kegiatan utama selama periode Oktober hingga Desember 2025. Kegiatan pertama berupa pembukaan dan sosialisasi program pada 11 Oktober 2025. Kegiatan ini meliputi pengenalan, penyampaian materi mengenai pentingnya literasi dan global warming, sesi tanya jawab, serta permainan edukatif sebagai ice breaking. Kegiatan kedua pada 14 Oktober 2025 berfokus pada penguatan kemampuan berhitung melalui lembar kerja peserta didik sesuai jenjang usia. Kegiatan ini mendorong anak-anak untuk lebih berani menjawab soal di depan teman-temannya.

Kegiatan berikutnya difokuskan pada penguatan literasi membaca dan berbicara melalui story telling, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bertema lingkungan seperti menggambar poster global warming dan edukasi jenis-jenis sampah serta pemanfaatan sampah plastik. Selain itu, kegiatan senam bersama dan outbound juga dilakukan untuk menanamkan pola hidup sehat serta melatih kerja sama antarpeserta melalui permainan kelompok. Rangkaian kegiatan ditutup pada 24 Desember 2025 melalui kegiatan cap jempol pada media kanvas sebagai simbol kenang-kenangan, pemberian penghargaan kepada peserta yang aktif, serta sesi penutupan bersama.

Kegiatan penutupan memberikan kesan positif bagi seluruh peserta. Anak-anak menunjukkan rasa antusias dan kebanggaan karena telah mengikuti seluruh rangkaian program dengan baik. Pemberian penghargaan kepada peserta yang aktif menjadi bentuk apresiasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Kegiatan penutupan juga menjadi momen refleksi atas proses belajar yang telah dilalui selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Kegiatan Penutup Program Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Foto Bersama Pada Kegiatan Penutupan Program

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Kopang memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi anak dan peningkatan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Anak-anak yang sebelumnya kurang tertarik pada kegiatan membaca mulai menunjukkan antusiasme yang lebih baik. Selain itu, mereka juga mulai memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan, dan mengenal dampak sederhana dari global warming. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas yang menyenangkan, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang lebih literat, percaya diri, dan peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pengabdian berbasis literasi dan edukasi lingkungan seperti ini juga memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di Dusun Kopang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Kopang selama periode Oktober hingga Desember 2025 menunjukkan hasil yang positif dalam penguatan literasi anak dan peningkatan kesadaran lingkungan. Melalui delapan kegiatan utama, yaitu sosialisasi, literasi berhitung, story telling, pembuatan poster bertema global warming, edukasi pengelolaan sampah, senam, outbound, dan kegiatan penutupan, anak-anak menunjukkan peningkatan minat belajar, keberanian berpartisipasi, serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Edukasi pengelolaan sampah melalui praktik pemanfaatan botol plastik menjadi kerajinan sederhana juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta bahwa sampah dapat didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat. Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan bekal literasi dan menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anak-anak sebagai langkah awal dalam membentuk generasi yang lebih literat, peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kegiatan serupa di masa mendatang perlu dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, agar pemahaman anak-anak terhadap isu lingkungan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, program dapat diperkuat melalui pengembangan kegiatan berbasis bank sampah, pengolahan limbah organik, serta pelibatan remaja sebagai agen perubahan dalam mendorong perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan di Dusun Kopang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Dusun dan masyarakat Dusun Kopang atas izin, partisipasi, serta dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada anak-anak Dusun Kopang yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pendamping di Titian Foundation Pemenang serta para donatur yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiroh, A., & Admoko, S. (2025). Trends in Learning Global Warming Materials for Supporting Sustainable Development Goals: A Bibliometric Review. *Momentum: Physics Education Journal*, 9(2), 237–250. <https://doi.org/10.21067/mpej.v9i2.11477>
- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). ECE Educator Training: How to Develop Literacy and Environment Education for Children? *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 133–148. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.09>
- Lusiana, E., Yanto, A., Nursari, T., CMS, S., & Suryadi, D. F. S. (2024). The Contribution of Community-Based Libraries in Climate Action to Strengthen the Face of Climate Change Supports the SDGs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2022. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2022>
- Masykuroh, K. (2023). Teaching Environmental Literacy in Early Childhood Education to Improve the Character of Environmental Care. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(1), 84–99. <https://doi.org/10.52152/kuey.v30i1.706>
- Purnama, S., Ulfah, M., Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Ahmad, I. F. (2022). Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 17–31. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.02>
- Purnamasari, I. (2023). Increasing Literacy Through Interactive Media In Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2685–2694. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4414>
- Rido, R. K., Nurul, N. I., & Katni. (2024). Pendampingan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan bagi Pelajar Melalui Pengelolaan Sampah. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.32478/cdasp425>
- Samsudin, A. R., Rahman, F., Sunardi, S., MZ, D. S., Rusdan, R., Tamrin, M., Riana, R., Saifuddin, F., & Budiarto, J. (2025). Inovasi Digital dalam Perpustakaan: Pengembangan E-Library Berbasis Web untuk Meningkatkan Layanan Perpustakaan di Fakultas Teknik UNU NTB. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 32–36. <https://doi.org/10.69503/abdinesia.v5i1.954>

- Samsudin, A. R., Tamrin, M., Rahman, F., Sunardi, S., & Aburrafikin, M. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan TOEFL di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 4(11), 489–505. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.509>
- Setyaningsih, D., Handasah, Rr. R., Mamma, A. T., Krobo, A., Olua, E., & Iryouw, V. (2024). Fostering Eco-literacy and Naturalistic Intelligence through Environmentally Based Education in Coastal Preschool. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 251–269. <https://doi.org/10.21009/JPUD.181.18>
- Syahara, T. A., Ardiansyah, G., Alkhoroni, P., Fatimah, S., Ningsih, M., & Susanti, D. (2021). Optimizing the Role of the Ngudi Peni Waste Bank to Improve Environmental Cleanliness. *Community Empowerment*, 6(7), 1225–1235. <https://doi.org/10.31603/ce.5019>
- Yuliana, A. I., Ami, M. S., & Hariono, T. (2021). Development of Environmentally Friendly Urban Agricultural System Through Household Waste Utilization Training in Jombang Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52–58. <https://doi.org/10.12928/jp.v5i1.2964>